

FITUR LITERASI KEUANGAN SYARIAH UNTUK LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH INDONESIA *MOBILE*

Nur Jamilah Ambo

Institut Agama Islam Negeri Parepare

nurjamilahambo@iainpare.ac.id

Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (*Islamic
Science*)

Volume: 1
Nomor: 1
Halaman: 1-7
Januari 2023

Keywords:

*Society, Financial Literacy,
BSI Mobile*

Kata Kunci: Masyarakat,
Literasi Keuangan, BSI
Mobile

ABSTRACT

People are often deceived by several digital platforms that promise irrational profits, people also often behave wastefully and spend money on things that are not needed, so there is a need for digital-based financial literacy considering the current trend is digital technology. This study aims to demonstrate the urgency of Islamic financial literacy. This research focuses on BSI Mobile by Bank Syariah Indonesia as the number one Islamic bank in Indonesia which should provide financial literacy to the public considering its background which is labeled sharia. The results show that the BSI Mobile menu needs to be added to the Islamic financial literacy feature as the customer's first step in making financial decisions.

ABSTRAK

Masyarakat sering ditipu oleh beberapa platform digital yang menjanjikan keuntungan yang tidak rasional, masyarakat juga seringkali berperilaku boros dan menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan sehingga perlu adanya literasi keuangan berbasis digital mengingat tren saat ini ialah teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan urgensi literasi keuangan syariah. Penelitian ini berfokus pada BSI *Mobile* oleh Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah nomor satu di Indonesia yang sudah semestinya memberikan literasi keuangan kepada masyarakat melihat latar belakangnya yang berlabel syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada menu BSI *Mobile* perlu ditambahkan fitur literasi keuangan syariah sebagai langkah awal nasabah dalam mengambil keputusan keuangan.

PENDAHULUAN

Wawasan keuangan dan literasi digital saat ini menjadi hal yang sangat urgen, karena tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang dicurangi oleh platform dan atau aplikasi keuangan berbasis digital. *Researcher Center of Digital Economy and SMes Indef*, Izzudin Al Farras mengatakan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar tiga puluh delapan persen di saat inklusi keuangan telah mencapai tujuh puluh enam persen pada tahun 2019 (Newswire 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih mudah tertipu oleh berbagai modus investasi dan keuangan, juga masih kurang rasional dalam mengelola



Author correspondence email: nurjamilahambo@iainpare.ac.id



All rights reserved. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 International License Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

keuangan dan masih minim pengetahuan atau wawasannya terhadap manajemen risiko keuangan.

Kecerdasan keuangan (*Financial Quotient*) adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh seseorang. Selain *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)*, dan *Spiritual Quotient (SQ)*, *Financial Quotient (FQ)* juga sangat penting untuk dipelajari dan ditingkatkan, karena sekolah hanya mengajarkan cara mencari uang, dan tidak mengajarkan cara mengelola keuangan (Kiyosaki 2000). Seseorang yang memiliki kecerdasan keuangan dalam dirinya, ia akan mampu mengatur keuangan dan manajemen resiko keuangan yang dihadapkan kepadanya. Bagi orang-orang dengan FQ yang tinggi, ia tidak membutuhkan banyak uang untuk hidup dan tidak membutuhkan banyak pekerjaan untuk mendapatkan uang.

Literasi keuangan sangat dibutuhkan, terutama literasi keuangan syariah agar uang yang dihasilkan berasal dari sumber halal dan uang yang akan dikeluarkan itu untuk kemaslahatan. Tidak mendapat keuntungan dari sumber tidak jelas, yang dapat merugikan serta tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan (boros). Literasi keuangan telah dikaji melalui riset yang menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa keuangan syariah, sehingga hal ini memungkinkan untuk dilakukan Kerjasama strategis khususnya dengan lembaga pendidikan tinggi Islam dalam agenda penguatan literasi perbankan syariah (Darmalaksana et al., 2022). Literasi keuangan syariah yang tidak dipelajari saat sekolah dapat dipelajari melalui layanan digital.

Bank Syariah Indonesia (BSI). Sebagai bank syariah terbaik pertama di Indonesia, BSI juga menjadi pusat keuangan syariah di Indonesia yang sudah semestinya memberikan edukasi atau layanan literasi keuangan syariah berbasis digital, melihat masyarakat saat ini bergantung pada teknologi digital serta produk digital menjadi tolak ukur kualitas pelayanan perbankan saat ini. Sebagaimana hasil riset yang menyatakan bahwa penerapan produk digital banking menjadi salah satu inovasi yang mendukung Perbankan syariah dalam meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah (Shodiqin and Arifin 2021). Namun, BSI sendiri belum lengkap memberikan literasi keuangan dalam situs resmi maupun aplikasi layanan digital Bank Syariah Indonesia (BSI), BSI hanya menampilkan fitur-fitur transaksi dan cara bertransaksi pada Menu Customer Care serta fitur Hikmah pada layanan Islami yang berisikan cara membayar zakat via daring. Tidak terdapat fitur berupa layanan literasi keuangan yang menjelaskan mengenai pengolahan keuangan yang sesuai syariah.

Penambahan fitur literasi keuangan syariah pada layanan digital Bank Syariah Indonesia dapat menjadi edukasi tambahan bagi pengguna BSI, juga dapat menjadi peluang bagi BSI untuk meningkatkan jumlah nasabah dikarenakan memiliki ketertarikan yang berbeda dari layanan digital bank lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai literasi keuangan pada layanan digital di Bank Syariah Indonesia (BSI) agar masyarakat yang menjadi nasabah BSI dapat teredukasi dari segi keuangan serta masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Behavioristik*

Teori *Behavioristik* adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik

bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari (Fitri Santi et al. 2022), dalam hal ini akan dikaitkan dengan perilaku literasi keuangan masyarakat, di mana masyarakat perlu mempelajari tingkah lakunya sendiri dalam mengatur keuangan.

Literasi Keuangan

Penelitian sebelumnya terkait literasi keuangan telah dikaji melalui riset yang berjudul “*Literature Review: Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia*” yang menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa keuangan syariah, sehingga hal ini memungkinkan untuk dilakukan Kerjasama strategis khususnya dengan lembaga pendidikan tinggi Islam dalam agenda penguatan literasi perbankan syariah (Darmalaksana et al., 2022).

Layanan Digital Perbankan Syariah

Penelitian tentang layanan digital perbankan syariah juga pernah dikaji melalui riset yang berjudul “*Optimalisasi Penerapan Akad-Akad Dalam Produk Digital Perbankan Syariah*” yang menyatakan bahwa penerapan produk *digital banking* menjadi salah satu inovasi yang mendukung Perbankan syariah dalam meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah (Shodiqin and Arifin 2021).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dengan menggunakan pendekatan studi literatur yaitu mengumpulkan data pustaka, membaca dan mengelola bahan penelitian dalam mengkaji berbagai fenomena yang ada di masyarakat. Selain itu, model pendekatan untuk menggambarkan layanan digital tersebut serta penerapannya adalah dengan menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

PEMBAHASAN

Pengenalan Aplikasi *BSI Mobile*

Pada aplikasi android *BSI Mobile* terdapat beberapa menu dan fitur sebagai berikut:

1. Menu *Home/Beranda*, yaitu menu utama dan tampilan utama aplikasi. Menu *Home* berisi beberapa *main menu* diantaranya:
 - a. Fitur Kotak Masuk berisi Info, Resi dan QRIS
 - b. Fitur QR rekening berisi kode, nama bank, nama pemilik dan nomor rekening
 - c. Info Rekening: berisi layanan Informasi Saldo, Daftar Mutasi, Informasi Portofolio, Daftar Transaksi Terjadwal dan Registrasi Notifikasi
 - d. Transfer: berisi layanan Transfer Antar Rekening BSI, transfer ke Bank Lain, QRIS, dan BI Fast
 - e. Bayar: berisi layanan PLN Postpaid, PLN Non Taflis, Telepon/HP/Telkom Pay, Akademik, Institusi, Tiket, Asuransi, Internet/TV Kabel, e-Commerce, Berbagi-Ziswaf, BPJS, Haji dan Umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, Samsat Digital Nasional (SIGNAL), Multi Payment, Perusahaan Gas Negara (PGN), Hasanah Card, dan Pajak Bumi Bangunan (PBB).
 - f. Beli: berisi layanan Voucher HP, PLN Prepaid, E-Money, Paket Data, TOP UP, Streaming Video & Musik, Aqiqah, SBN, Kartu Debit OTP, Voucher Google Play
 - g. Layanan Islami: berisi layanan Juz Amma, Juz Amma Per Ayat, Asmaul Husna, Hikmah, Kalkulator Qurban.

- h. Berbagi-Ziswaf: berisi layanan Zakat, Infaq, Wakaf, Warteg Mobile, Jadiberkah.id, Kalkulator Zakat, Kitabisa, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, BAZNAS, Fidyah
 - i. e-mas: berisi layanan e-mas dan Gadai Emas
 - j. Favorit: berisi layanan mengenai Pembelian, Pembayaran dan Transfer favorit nasabah
 - k. Tarik Tunai: berisi layanan ATM BSI dan Indomaret sebagai pilihan tempat untuk menarik uang secara tunai
 - l. Buka Rekening: berisi layanan Tabungan Haji Indonesia, Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, Tabungan Auto Save, dan Deposito
 - m. *Top Up eWallet*: Berisi layanan E-Money, LinkAja, Layanan Syariah LinkAja, Go-Pay, Paytren, OVO, ShopeePay, DANA
 - n. *E-Commerce*: berisi layanan Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Doku, BUMDes, Bhinneka
 - o. Transaksi Terjadwal: berisi layanan transaksi yang memiliki jadwal rutin
 - p. Keyboard: berisi layanan pengecekan mutasi rekening dan informasi saldo dengan cukup satu kali klik
 - q. Pembiayaan: berisi layanan Mitraguna yang hanya bisa diakses pada jam kerja
2. Menu Waktu Sholat berisi tampilan jadwal sholat sesuai lokasi dan tanggal saat ini, juga berisi dua fitur yaitu Lokasi Masjid dan Arah Kiblat.
 3. Menu QRIS yaitu fitur pemindaian kode QRIS menggunakan foto kode batang QRIS berbentuk persegi yang digunakan untuk transaksi pembayaran instan.
 4. Menu ATM dan Cabang berisi lokasi ATM dan Cabang BSI terdekat dari lokasi nasabah
 5. Menu *Customer Care* berisi fitur Hubungi Bank Syariah Indonesia Call 14040, Daftar dan Pelaporan Masalah Transaksi, dan Chat Aisyah (Asisten Interaktif Bank Syariah Indonesia)
 6. Menu pengaturan: terdapat beberapa pilihan main menu diantaranya Aktivasi, Minta Kode Aktivasi Ulang, Personalisasi Rekening, Pengaturan Kata Sandi, Ubah Pin, Ubah Bahasa, Email, Pengaturan MenuKu, Tentang Aplikasi dan Keluar.

Berdasarkan pemaparan mengenai aplikasi BSI di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat menu atau fitur yang memberikan layanan literasi keuangan.

Urgensi Literasi Keuangan Syariah

Pentingnya masyarakat untuk memiliki pengetahuan keuangan syariah dapat dilihat dari berbagai fenomena dan kejadian-kejadian yang pernah dialami masyarakat dalam hal keuangan. Perkembangan digitalisasi keuangan Islam adalah sebuah kebutuhan, sehingga setiap industri keuangan Islam harus memiliki perencanaan pengembangan digital untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk dan layanan keuangan syariah (Ramadhani et al. 2021). Produk perbankan seperti *m-banking* dan *i-banking* berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial (Yasin, Lailiyah, and Edris 2021), M-banking sangat nyaman untuk digunakan pada kehidupan sehari-hari, seratus persen masyarakat setuju untuk menggunakan mobile banking dari pada tidak menggunakan, namun sebagian masyarakat mengalami kendala dan masalah dalam menggunakan mobile banking karena kurangnya literasi digital pada pelayanan mobile banking. (Sitanggang et al. 2022)

Dari berbagai literatur menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan digital marketing berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi z pada bank syariah

(Subkhan 2021) literasi keuangan syariah terdapat pengaruh positif sebesar 0,407 dan signifikan sebesar 4,799 terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Fajriah Salim, Suyud Arif 2022) terdapat pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah (Thohari and Hakim 2021) secara simultan pembelajaran perbankan syariah, dan literasi keuangan semuanya mengantarkan pengaruh pada minat menabung di bank syariah (Wahyuni and Rohayati 2022)

Produk dari bank syariah seperti *Linkage* antara bank syariah dan *fintech* syariah untuk penyaluran pembiayaan berbasis digital dapat dilakukan guna meningkatkan akses keuangan syariah ke masyarakat yang lebih luas. Bentuk kerjasama ini dapat dilakukan dengan cara menyalurkan pembiayaan berbasis digital, sehingga bank syariah tidak perlu menyediakan secara mandiri, melainkan dengan memanfaatkan layanan teknologi *fintech* syariah yang telah lebih dahulu memberikan layanan berbasis digital baik dalam pendanaan dan pembiayaan bagi masyarakat atau pelaku usaha. (Fitri and Qizam 2022)

Tingkat kecakapan keuangan syariah berpengaruh positif pada responden dalam memanfaatkan item bank syariah. Jadi gagasan literasi adalah salah satu bagian utama dalam memperluas kelengkapan item bank syariah. Hal ini untuk wawasan literasi keuangan syariah agar masyarakat umum dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan produk-produk bank syariah yang disajikan oleh perbankan syariah. Pendidikan yang terbatas kepada masyarakat akan membatasi minat dalam memanfaatkan produk-produk bank syariah. Disisi lain kemajuan teknologi melahirkan beberapa konsep produk syariah yang baru. Sehingga membutuhkan edukasi lebih massif (Adiyanto and Purnomo 2021).

Rendahnya pendidikan dan inkorporasi keuangan syariah membutuhkan dukungan dinamis dan komitmen dari seluruh mitra perbankan syariah. Di sisi lain, perubahan perilaku individu yang lebih menyukai administrasi non-fisik harus dimanfaatkan oleh bank syariah dengan memberikan administrasi yang fokus pada pemanfaatan digitalisasi data dalam produk perbankan yang disebut administrasi keuangan digital (Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase 2022) Kemampuan literasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan jasa keuangan syariah, sehingga memungkinkan perlunya dilakukan kerjasama secara strategis kepada Lembaga atau Perguruan Tinggi Keagamaan Islam untuk memberikan literasi keuangan guna menguatkan literasi perbankan syariah (Darmalaksana Wahyudin, Dwi, and Mahmud 2022).

Kekuatan perbankan syariah diperkirakan dengan menciptakan fleksibilitas keuangan syariah dalam suatu indeks. Pada dasarnya, catatan fleksibilitas perbankan syariah digunakan sebagai perantara untuk menentukan tingkat fleksibilitas. Pada tingkat kekuatan indeks, perbankan syariah di Indonesia dapat menghadapi guncangan yang tercermin dalam kemampuannya untuk menjaga komponennya agar tidak jatuh ke dalam tahap kecelakaan dan stagnasi, sehingga mampu bekerja dengan porsi pendukung yang efisien (Malik 2019). Ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki peluang untuk meningkatkan eksistensinya.

Pada aplikasi BSI *Mobile*, tidak terdapat menu ataupun fitur literasi keuangan bagi pengguna atau nasabah Bank Syariah Indonesia, sehingga BSI *Mobile* hanya menjadi sarana pembukaan rekening dan bertransaksi tanpa adanya edukasi dalam hal mengambil keputusan keuangan bagi masyarakat. Fitur literasi keuangan syariah ini dapat berfungsi sebagai langkah awal nasabah dalam mengambil keputusan keuangan sebelum melakukan pembelian, investasi dan lain-lain sehingga masyarakat tidak mudah ditipu saat berinvestasi di platform ilegal, tidak boros dan menghabiskan uang untuk hal yang tidak dibutuhkan.

KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting dan perlu agar ditambahkan fitur Literasi Keuangan Syariah pada menu di

aplikasi BSI Mobile agar memudahkan nasabah dalam mengambil keputusan keuangan, baik dalam hal menabung maupun membeli. Hal ini juga dapat menjadi peluang bagi BSI untuk meningkatkan nasabahnya mengingat literasi keuangan syariah yang ada pada layanan digital perbankan syariah dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat pada bank bersangkutan. Saran dan rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu perlunya penambahan fitur literasi keuangan syariah dalam aplikasi BSI Mobile sebagai layanan digital Bank Syariah Indonesia. Juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai literasi keuangan syariah seperti apa yang harus dicantumkan dalam fitur tersebut.

REFERENSI

- Adiyanto, M R, and A S D Purnomo. 2021. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Administrasi Kantor* 9 (1): 1–12.
- Darmalaksana Wahyudin, Aziz Ismail Widodo Dwi, and Mahmud. 2022. "Literature Review Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia." *Gunung Djati Conference Series, The 2nd Conference on Ushuluddin Studies* ISSN: 2774-6585 8: 73–92.
- Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018." *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5 (2): 226–44. <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>.
- Fitri Santi, Feni Marietza, Madani Hatta, Nila Aprila. 2022. *Teori Keuangan (Sebuah Kajian Literatur)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Fitri, Zakiah Saidah, and Ibnu Qizam. 2022. "Linkage Bank Syariah Dan Fintech Syariah Penyaluran Pembiayaan Berbasis Digital Dan Risiko Pembiayaan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (02): 1257–69.
- Kiyosaki, Robert T. 2000. *Rich Dad Poor Dad*. New York: Warner Books.
- Malik, Satria. 2019. "Developing the Resilience of Pressure Index on Islamic Banking in Indonesia." *Jurnal Ekonomi Indonesia* 8 (2): 225–43. <https://doi.org/10.52813/jei.v8i2.24>.
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase. 2022. "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5 (1): 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362).
- Newsire. 2022. "Indef: Inklusi Keuangan 76 Persen Tapi Literasi Keuangan Baru 38 Persen." Solopos Digital Media. 2022. <https://www.solopos.com/indef-inklusi-keuangan-76-persen-tapi-literasi-keuangan-baru-38-persen-1386704>.
- Ramadhani, Alfian, Anisa Febriyanti, Intan Choirunnisa, Laelatul Shifa, Abdul Rizal, Muhamad Gani, and Siti Nurbayanti. 2021. "Model Edukasi Keuangan Melalui Literasi Keuangan Digital Syariah Di Indonesia." *Journal of Islamic Banking and Finance* 01 (01): 12–24.
- Shodiqin, Dimas Herliandis, and Salahuddin Rijal Arifin. 2021. "Optimalisasi Penerapan Akad-Akad Dalam Produk Digital Perbankan Syariah." *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 3 (2): 64–71.
- Sitanggang, Andri Sahata, Tiara Aprilliany Nurrochman, Retta Syafira, Ivaldy Khalifah, Nas

- Halim, Putri Salsabina, Universitas Komputer Indonesia, Internet Banking, and Mobile Banking. 2022. "Analisis Yang Mempengaruhi Penggunaan M-Banking Bagi Nasabah BNI." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (30): 559–66.
- Subkhan, Muhammad. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah." *Seminar Nasional STIE Widya Wiwaha* 4 (11): 99.
- Thohari, Cindy, and Luqman Hakim. 2021. "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>.
- Wahyuni, Ursila Dewi Nur, and Suci Rohayati. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Bank Syariah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 3458–69. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2759>.
- Yasin, Rozaq Muhammad, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris. 2021. "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial." *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6 (1): 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.